

LAPORAN KEGIATAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
(Management Review)
UNIVERSITAS TRIDINANTI
TAHUN 2021/2022



	PENGESAHAN	
Disiapkan Oleh :	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua LPM,	Wakil Rektor I,	Rektor,
Winny Andalia, S.T.,M.T	Dr. Ir. Rosmalinda Permatasari, MT	Prof.Dr.Ir.H.Edizal AE,MS

A. INPUT TINJAUAN MANAJEMEN

1.1. Status Tindakan

Temuan AMI pada tanggal 20- 28 Februari 2023 dan 9 Mei 2023 telah ditindaklanjuti oleh setiap unit, termasuk tindak lanjut dari hasil Audit. Secara lebih rinci, status tindakan temuan AMI tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Status Tindakan AMI

No.	Prodi	Jenis Temuan	Tgl.Rencana Perbaikan	Tgl. Verifikasi	Auditor	Status	Ket.
1	S1 Akuntansi	Minor	05/06/23	06/06/23	RE,S,ES	OK	
2	S1 Teknik Sipil	Minor	05/06/23	06/06/23	R,BJ,P	OK	
3	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Minor	05/06/23	06/06/23	SS,HS,MW	OK	
4	S1 Manajemen	Minor	07/06/23	08/06/23	HS,SS,MW	OK	
5	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Minor	07/06/23	08/06/23	S,BJ,ES	OK	
6	S1 Agroteknologi	Minor	07/06/23	08/06/23	RE,RR,SR	OK	
7	S1 Teknik Mesin	Minor	08/06/23	09/06/23	RE,HS,MW	OK	
8	S1 Teknik Elektro	Minor	08/06/23	09/06/23	RR,TW,NA	OK	
9	S1 Agribisnis	Minor	08/06/23		ES,S,P	Proses	
10	S1 Teknik Industri	Minor	09/06/23	12/06/23	SS,HS,NA	OK	
11	S1 Teknik Arsitektur	Minor	09/06/23	12/06/23	BJ,TW,P	OK	
12	Magister Manajemen	Minor	08/08/23	09/08/23	S,WA,RE	OK	
13	D3 Teknik Mesin	Minor	08/08/23		BJ,P,HS	Proses	
14	D3 Manajemen Pemasaran	Minor	08/08/23	10/08/23	ES,RR	OK	
15	D3 Keuangan Perbankan	Minor	08/08/23	10/08/23	NA,MW	OK	

1.2. Isu eksternal dan internal

Isu-isu eksternal dan internal yang mempengaruhi sistem manajemen mutu bisa menjadi peluang dan ancaman. Isu-isu akan menjadi peluang apabila memberikan kesempatan yang mendukung visi,misi, tujuan dan sasaran. Akan tetapi, isu-isu tersebut akan menjadi ancaman apabila isu tersebut bertentangan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Tabel 2. ISU-ISU EKSTERNAL DAN INTERNAL

No.	Eksternal	Internal
1	Pemeringkatan dan akreditasi internasional	Daya saing lulusan : Ketetapan waktu lulusan, SKPI
2	Internet of Things dalam Pendidikan	Siber University, pemekaran fakultas
3	Lembaga Akreditasi Mandiri dan MBKM	SDM kompetensi komputer, migrasi dan integrasi Teknologi informasi
4	Dosen Praktisi masih S1	Optimalisasi infrastruktur
5	Moderasi beragama	Standarisasi dan Replikasi PJJ
6	Keterbukaan kerjasama nasional dan internasional	Pengembangan Unit Bisnis
7	Revolusi Industri	Minimnya tenaga IT dalam rangka siber university

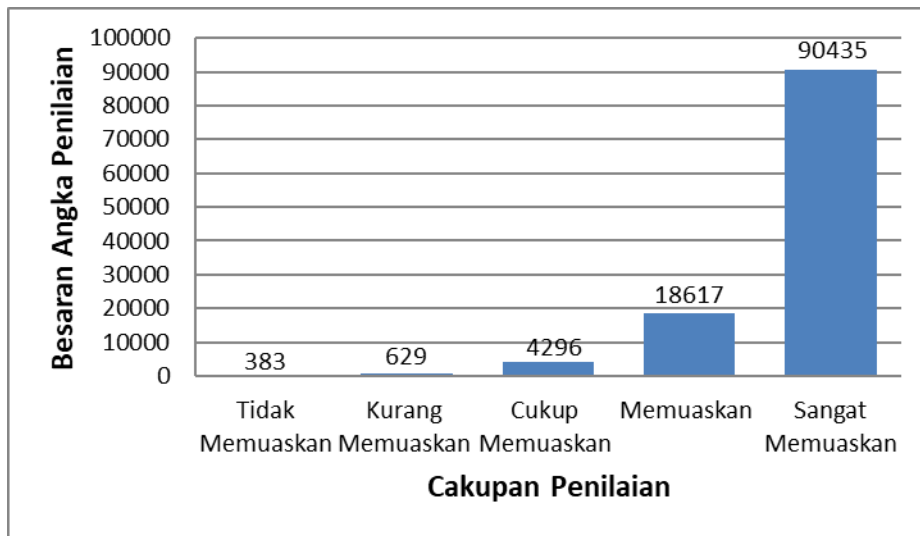
1.3. Kinerja dan Efektifitas dari sistem manajemen mutu

1.3.1. Kepuasan Mahasiswa dan umpan balik dari pihak berkepentingan;

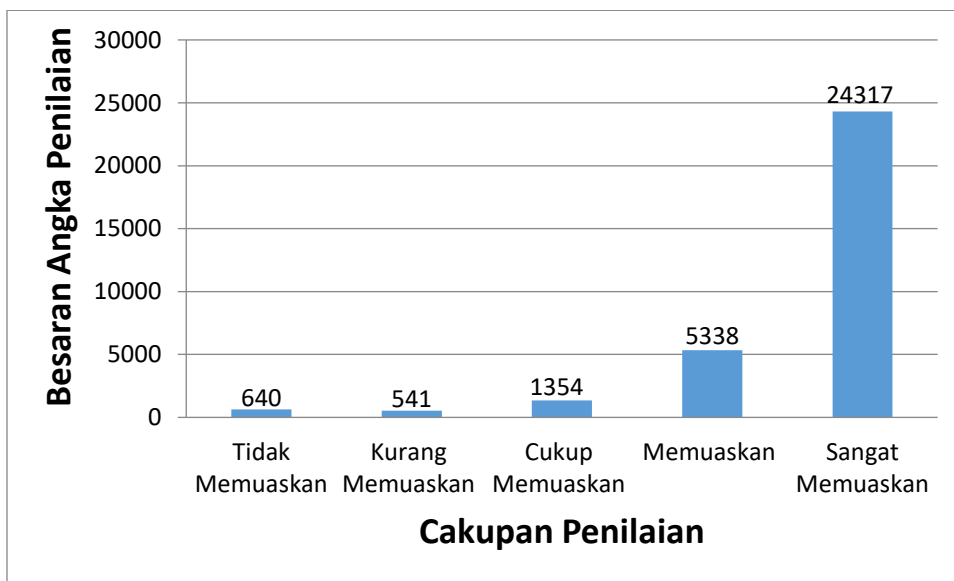
Survey Kepuasan mahasiswa dilakukan dengan responden mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan semester Ganjil dan Genap tahun 2021/2022. Secara umum diperoleh Tingkat persentase kepuasan mahasiswa sebesar 92,12% - 95,36% yang termasuk dalam kriteria Baik.

Tujuan survei ini adalah untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan proses pembelajaran selama semester ganjil 2021/2022 di Universitas Tridinanti. Hasil dari survei ini akan digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas layanan pada proses pembelajaran di Universitas Tridinanti. Secara umum hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan proses pembelajaran adalah sebanyak 95,36% mahasiswa menyatakan puas terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di Universitas Tridinanti, cukup puas 3,76%, dan hanya 0,88% mahasiswa yang merasa tidak puas terhadap proses pembelajaran di Universitas Tridinanti.

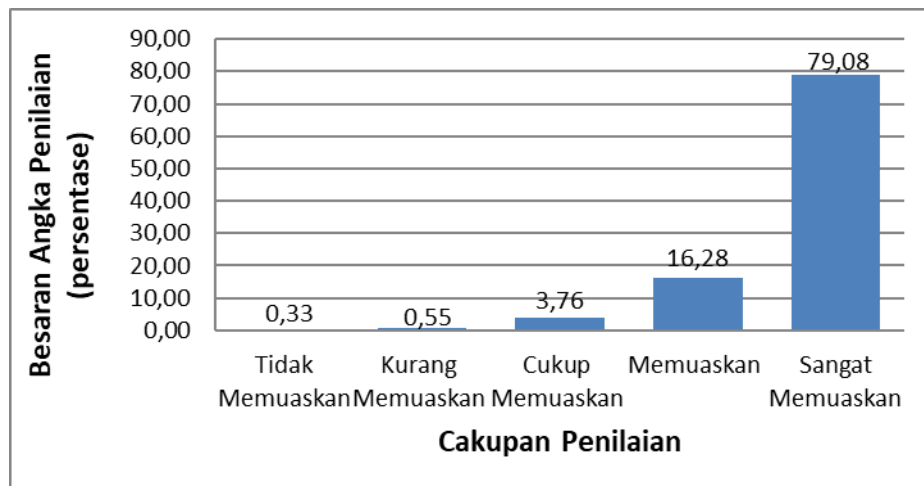
Sedangkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan proses pembelajaran semester Genap 2021/2022 adalah sebanyak 92,12% mahasiswa menyatakan puas terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di Universitas Tridinanti, cukup puas 4,21%, dan hanya 3,67% mahasiswa yang merasa tidak puas terhadap proses pembelajaran di Universitas Tridinanti.



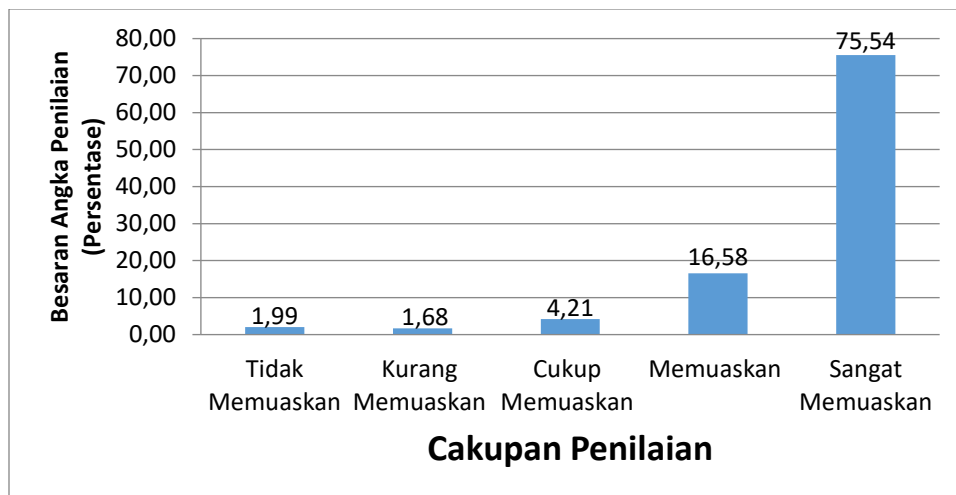
Gambar 1. Grafik Besaran Angka Penilaian Responden Terhadap Kinerja Dosen semester Ganjil 2021/2022



Gambar 2. Grafik Besaran Angka Penilaian Responden Terhadap Kinerja Dosen semester Genap 2021/2022



Gambar 3. Grafik Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Semester Ganjil 2021/2022



Gambar 4. Grafik Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Semester Genap 2021/2022

Tabel 4. Sebaran Responden Berdasarkan Prodi semester Ganjil 2021/2022

Prodi	Jumlah Responden
FKIP B.Ingggris	337
FKIP B.Indonesia	187
Tek.Elektro	155
Tek.Mesin	33
Tek.Sipil	13
Tek.Arsitek	11
Tek.Industri	73
D3 Manajemen Pemasaran	14
S1 Manajemen	1898

D3 Keuangan dan Perbankan	24
S1 Akuntansi	922
MM	37
Pertanian Argotek	37
Pertanian Agrobisnis	61
Total Responden	3812

Tabel 3. Sebaran Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Jumlah Responden
FKIP B.Ingggris	83
FKIP B.Indonesia	382
Tek.Elektro	104
Tek.Mesin	12
Tek.Sipil	38
Tek.Arsitek	22
Tek.Industri	35
D3 Manajemen Pemasaran	20
S1 Manajemen	282
D3 Keuangan dan Perbankan	3
S1 Akuntansi	19
MM	18
Pertanian Argotek	8
Pertanian Agrobisnis	22
Total Responden	1073

Hasil survey kepuasan menyatakan kualitas layanan yang diberikan tergolong puas. Akan tetapi, umpan balik dari mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna juga disampaikan seperti:

- a. Keterbatasan interaksi dalam menggunakan WA untuk pembelajaran.
- b. Belum adanya anggaran khusus untuk pengabdian kepada masyarakat seperti anggaran penelitian
- c. Keterlambatan kuota dan sinyal dilokasi mahasiswa
- d. Peran alumni kurang maksimal dalam pengembangan kelembagaan

1.3.2 Sejauh mana sasaran mutu telah terpenuhi;

- a. Universitas Tridinanti telah berupaya mencapai sasaran mutu dengan tingkat capaian 13 prodi terakreditasi B dan Terakreditasi Baik sebanyak 2 Prodi dari Total 15 Prodi yang ada. Target akreditasi Institusi masih belum mencapai A.
- b. Pertambahan jumlah Lektor dan lektor kepala.

1.3.3. Kinerja proses dan kesesuaian dari produk dan jasa;

Beberapa kendala masih dialami oleh lembaga berkaitan dengan proses dan kesesuaian produk dan jasa, seperti:

- a. Adanya beban kinerja dosen yang melebihi 12 SKS khusus pengajaran di Fakultas FEB, dan FT.
- b. Masih belum tertampungnya mahasiswa baru dalam mahad pada tahun pertama
- c. Belum adanya standarisasi PJJ dan LMS sebagai media pembelajaran
- d. Belum terintegrasinya semua sistem teknologi informasi antar aplikasi, unit/unit/bagian/lembaga
- e. Updating dan implementasi kurikulum MBKM
- f. Optimalisasi asset dan pengembangan unit bisnis dalam rangka implementasi BLU

1.3.4. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan;

Rerata ketidaksesuaian yang ditemukan dalam audit bersifat minor dan observasi sehingga hanya membutuhkan pemantauan dan evaluasi secara periodik. Meskipun demikian beragam tindakan perbaikan untuk menindaklanjuti ketidaksesuaian tersebut telah diputuskan. Tugas masing-masing auditee adalah menjalankan tindakan perbaikan yang diputuskan sehingga pada audit tahun selanjutnya tidak terjadi temuan yang sama.

1.3.6. Hasil audit;

Hasil audit secara keseluruhan terlampir.

1.3.7. Kinerja pihak penyedia eksternal;

Universitas Tridinanti secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pihak penyedia eksternal. Tindakan ini diperlukan guna mengetahui apakah kerjasama yang telah dilakukan dengan penyedia eksternal layak dilanjutkan atau dihentikan. Misal monitoring dan evaluasi terhadap sekolah yang menyediakan tempat bagi mahasiswa PPL dan PKL, Monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN, monitoring dan evaluasi Penelitian dan PkM, Penyediaan layanan pulsa untuk mahasiswa, penyedia beasiswa, dan lainnya. Kinerja pihak mitra seperti hotel, perbankan dan Supplier pengadaan sarpras dinilai cukup baik.

1.4. Kecukupan Sumber Daya;

Saat ini Universitas Tridinanti memiliki beragam sumber daya yang memadai dalam memberikan layanan. Meskipun demikian, beberapa upaya peningkatan kualitas sumber daya terus dilakukan seperti:

- a. Penambahan tenaga kependidikan dengan spesialisasi pustakawan, laboran dan IT untuk masing-masing fakultas dan pascasarjana
- b. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pendidikan lanjut, pelatihan, dan workshop, seperti shortcourse keislaman, pelatihan pembelajaran elearning, dll
- c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui seminar, workshop dan pelatihan literasi IT.
- d. Penataan ruang kuliah yang nyaman dan representatif sesuai kepentingan zoom meeting

e. Pengembangan sistem aplikasi IT yang terintegrasi untuk pelaksanaan tridharma dan e-admisi.

1.5. Efektifitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang (lihat 6.1);

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi resiko:

- a. Penyelerasan koding MK untuk setiap prodi dan implementasi MBKM
- b. Integrasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- c. Mewajibkan luaran penelitian dan pengabdian masuk dalam artikel, HAKI, dan atau buku ber-ISBN
- d. Pembinaan intensif penulisan artikel internasional bereputasi
- e. Pendataan mahasiswa aktif secara berkala dan tracey study secara berkala
- f. Penganggaran penelitian dan pengabdian secara proporsional untuk prodi-prodi
- g. Pendampingan penyusunan program kerja yang berorientasi renstra dan instrumen akreditasi
- h. Pengadaan pelatihan manajemen resiko Tindakan yang dilakukan untuk menjaga peluang:

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meraih dan menjaga peluang :

- 1. Memantau perkembangan transformasi kelembagaan .
- 2. Pengusulan pendanaan melalui SBSN dan Hibah lainnya,
- 3. Pembuatan sistem akreditasi dan penjaminan mutu internal online;
- 4. updating dokumen-dokumen standar mutu dalam rangka menyongsong siber university.
- 5. Kordinasi secara berkala dan teprogram dalam menyongsong tranformasi

1.6. Peluang untuk peningkatan. Peluang untuk peningkatan Universitas Tridinanti yaitu:

- a. Program studi lama terakreditasi "C" menjadi prodi terakreditasi "B".
- b. Penambahan jumlah guru besar dan Lektor Kepala di Universitas Tridinanti melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional berreputasi
- c. Jurnal di Universitas Tridinanti terindeks Sinta 5 dan Sinta 6

B. OUTPUT TINJAUAN MANAJEMEN

Berdasarkan hasil pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen yang dilakukan diperoleh:

- 1) peluang untuk peningkatan;
 - 2) Perubahan sistem manajemen mutu; dan
 - 3) sumber daya yang dibutuhkan.
- 2.1. Peluang untuk peningkatan;

Hasil diskusi RTM diperoleh beberapa peluang peningkatan yang dapat disajikan pada tabel berikut;

Tabel 5 Peluang Peningkatan

No	Standar/ Sasaran Mutu	Target	Peningkatan standar/ Sasaran mutu	Sumber daya yang dibutuhkan		
				Manusia	Infrastruktur	Kebijakan
1	Peningkatan IPK	2023	Rata-rata IPK sebesar mencapai 3,00	Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen melalui pemanfaatan IT	Peningkatan Laboratorium, ruang kuliah, ruang dosen,	Review Pedoman akademik
2	Presentase Mahasiswa lulus tepat waktu	2023	Minimal 20% lulusan tepat waktu	Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen	Laboratorium, ruang kuliah, ruang dosen	Pedoman Pembelajaran Daring dan Monev
3	Akselerasi lektor kepala dan guru besar	2023	3 Lektor Kepala, 1 Guru Besar	Workshop dan pelatihan akselerasi Guru Besar	Kampung jurnal; Anggaran penulisan artikel internasional	Pedoman pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan Pengembangan SIP (Sistem Informasi Pegawai)
4	Peningkatan kualitas jurnal supaya terakreditasi Sinta	2024	4 jurnal Sinta 5; 2 Jurnal Sinta 6;	1. Workshop jurnal nasional bereputasi maupun internasional terindeks scopus 2. Forum jurnal internasional	Lembaga pengelola jurnal	1. Kebijakan pengelolaan jurnal 2. Kebijakan anggaran yang mendukung jurnal nasional/internasional
5	Peningkatan Jumlah Mahasiswa baru	4 prodi	Adanya peningkatan minimal 10% tiap tahun	Tim Seleksi mahasiswa Tim Sosialisasi	Efisiensi informasi proses seleksi Penyediaan beasiswa	Kebijakan tentang recruitment mahasiswa dan daya tampung
6	Standar proses integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam	2023	1. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Mengacu pada RPS yang berstandar	Penguatan Tim monitoring dan evaluasi pembelajaran	Instrumen Monev	Pedoman monev pembelajaran

	pembelajaran		3. Peningkatan dan pengembangan kualitas pembelajaran 4. Proses pembelajaran berbasis riset.			
7	Mutu Pembelajaran	2024	30 % dosen melakukan Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	Peningkatan kualitas dosen dalam pembelajaran	Infokus, jaringan Internet, Perpustakaan	Pedoman integrasi tridharma PT
8	Mutu Mahasiswa	2023	penerimaan mahasiswa yang selektif dengan standar : 1. Tes TPA 2. Bahasa Inggris	Penguatan kualitas Tim penguji	Adanya Lab Bahasa yg Representatif	Pedoman recruitment dan seleksi mahasiswa baru
9	Mutu Lulusan	2023	Kerjasama dengan Stakeholder (pengguna Lulusan) Pemanfaatan Teknologi Informasi secara berkala untuk tracer study	Alumni	- Adanya ikatan Alumni, - Pojok bursa kerja	SK. Rektor
10	Luaran dan Capaian Mahasiswa	2023	Meningkatnya luaran dan capaian mahasiswa, seperti Kesesuaian bidang pekerjaan, prestasi mahasiswa, publikasi mahasiswa	Pembina kegiatan kemahasiswaan; Pelatihan penyusunan artikel mahasiswa	- Updating sarana dan prasarana - penambahan jurnal	Pedoman teknis publikasi mahasiswa Pedoman pengelolaan sarpras Pedoman pencapaian prestasi mahasiswa

			dan lulusan			
11	Mitigasi Resiko	2023	Menentukan langkah-langkah strategis untuk menangani resiko	Pembentukan tim dan pelatihan capacity building	Sistem informasi terkait mitigasi resiko	Penyusunan pedoman mitigasi resiko

2.2. Perubahan terhadap sistem manajemen mutu;

Adanya perubahan kebijakan akreditasi oleh BAN-PT ke Lembaga Akreditasi Mandiri menjadi tantangan tersendiri bagi Universitas Tridinanti. Tiga perubahan utama mesti dilakukan dalam sistem manajemen mutu yakni:

- 1) Penguatan pelaksanaan dan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan;
- 2) Penguatan survey kepuasan pengguna dan tindak lanjut; dan
- 3) peningkatan capaian dan luaran tridharma perguruan tinggi.

Perubahan sistem manajemen mutu ini dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kelembagaan sehingga dapat mencapai akreditasi predikat Baik Sekali, baik untuk prodi ataupun institusi. Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka menuntut adanya perubahan mendasar dari sistem manajemen di Universitas Tridinanti. Perubahan ini diawali dengan pembentukan pedoman penyusunan kurikulum Merdeka Belajar. Peluang transformasi kelembagaan, dan peluang pengusulan dana SBSN menjadi arah kebijakan dalam periode 2020-2024. Perubahan SMM ini dilakukan memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan terus meningkatkan sistem manajemen mutu. Oleh karena itu, proses perlu dijamin pelaksanaannya agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan melalui proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan. Sedangkan pada akhir proses dilakukan survey kepuasan pelanggan untuk memastikan kinerja pelaksanaan dan output yang dihasilkan memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Peningkatan luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi terus dilakukan melalui siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mengintegrasikan antara kriteria 9 BAN-PT dengan standar Pihak Manajemen Universitas Tridinanti menentukan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan dan memelihara sistem manajemen mutu dan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Sumber daya yang disediakan mencakup sumber daya manusia (SDM), infrastruktur, dan lingkungan kerja (suasana akademik) yang digunakan untuk mengelola proses-proses. Sumber daya yang disediakan dapat berupa milik Universitas Tridinanti maupun milik pihak lain yang digunakan sesuai kepentingan bisnis Universitas Tridinanti.

Lingkungan (Suasana Akademik)

Universitas Tridinanti mengelola lingkungan kerja yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan produk yang dihasilkan, diantaranya dengan menjaga kebersihan, keteraturan dan keamanan. Hal ini ditunjukkan dengan penyediaan tenaga kebersihan dan satpam yang jumlahnya lebih dari 20 orang. Bagian Tata Usaha bertanggung jawab untuk memastikan lingkungan kerja di lingkungan Universitas

Tridinanti dalam kondisi aman, teratur, dan bersih ditempat kerjanya masing-masing. Sebagai lembaga pendidikan tinggi lingkungan juga dapat diwujudkan dalam bentuk suasana akademik.

Pihak Manajemen Universitas Tridinanti telah memiliki pedoman suasana akademik untuk menjamin keberlangsungan suasana akademik melalui otonomi keilmuan dan kebebasan mimbar akademik yang tetap berada dalam konteks pengembangan keilmuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan luaran dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang ada. Pedoman suasana akademik mengatur bagaimana lingkungan akademik dibangun agar tetap berorientasi pada visi dan misi yang diemban dengan fokus pada luaran dan capaian kinerja perguruan tinggi berkaitan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pengembangan suasana akademik juga akan dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak melalui berbagai event, baik pada level kegiatan kemahasiswaan, level program studi, level fakultas, level institusi, dan level nasional. Pada masa pandemic corona, Universitas Tridinanti telah berupaya untuk tetap menjaga suasana akademik melalui kegiatan-kegiatan seminar online, workshop online, shortcourse online, FGD terbatas, dan sejumlah kegiatan terjadwal yang diselenggarakan oleh LPPM melalui menara perti dan kegiatan PSGA.